



ANALISIS PENGARUH CAR, DANA PIHAK KETIGA (DPK), NIM, dan LDR TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN LDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Desi Natalia Pardede, Irene Rini Demi Pangestuti¹

Email : desi.pardede@yahoo.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The aim of this research is to identify and analyze the determinants of return on Assets (ROA) in General Banking of Indonesia in the period of 2010 – 2014. ROA is dependent variable in this research, as profitability indicator. There are three independent variables that used, which are Capital Adequacy Ratio (CAR), Third Party Funds (TPF), Net Interest Margin (one year before) (NIM_{t-1}), and an intervening variable which is Loan to Deposit Ratio (LDR).

Sampling technique used is purposive sampling with criteria as General Banking in Indonesia who provide annual reports and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2010 through 2014 and forwarded to Bank Indonesia. Obtained by amount sampel as much 28 companies from 42 banking company in Indonesia 2010-2014 period. Analyzed with Path Analysis technique. The data is analyzed using SPSS 20 program.

The result of this study proving that TPF and NIM_{t-1} have positive relationship and statistically significant toward LDR. CAR has negative relationship and insignificant toward LDR. CAR and LDR have positive and significant relationship toward ROA. TPF has positive relationship and insignificant toward ROA. NIM_{t-1} has negative relationship and significant toward ROA. Then, TPF and NIM_{t-1} has significant relationship toward ROA mediated by LDR as intervening variable.

Keywords : return on assets, profitability, bank go public and financial ratio

PENDAHULUAN

Berangkat dengan optimisme perbaikan di awal tahun, kinerja perekonomian global pada tahun 2013 berlangsung tidak sesuai harapan dan melemah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tahun 2014 sebesar 3,3 %, relatif sama dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2013 (Laporan Perekonomian Indonesia, 2013). Proses penyesuaian ekonomi domestik yang tetap terkendali ditopang stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga, terutama ketahanan perbankan yang tetap kuat. Seperti diketahui bahwa, perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia dan keuangan Indonesia, yaitu sebagai fungsi intermediasi.

Bank sebagai penghimpun dana dari unit surplus (penabung) untuk selanjutnya disalurkan kembali pada unit defisit (peminjam), yang terdiri dari sektor usaha, pemerintah dan individu atau rumah tangga. Dengan kata lain, fungsi intermediasi merupakan kegiatan peralihan dana dari penabung (*lenders*) kepada peminjam (*borrowers*) (Siamat, 2005:6). Pentingnya bagi bank untuk selalu menjaga kinerja dengan baik, terutama menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Profitabilitas umumnya diukur oleh *Return on Assets* (ROA), yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA sangat penting bagi bank karena digunakan

¹ Corresponding author

untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Adyani, 2011).

Alasan dipilihnya ROA sebagai rasio profitabilitas karena ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2009). Perbedaan karakteristik pengukuran profitabilitas antar perusahaan bank umum *go public* sangat menarik untuk diteliti. Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014 penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui komponen-komponen dari laporan tahunan bank yang berpengaruh pada tingkat profitabilitas sehingga bank dapat mendapat laba yang optimal.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) (Herdiningtyas, 2005). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Berdasarkan penelitian Ali et al. (2011), CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Gul et al. (2011), CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Barus dan Sulistyio (2011), Sudyanto dan Suroso (2010), Wityasari (2014), CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Bilal et al. (2013), Defri (2012), CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Agustina & Wijaya (2013), CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR. Berdasarkan penelitian Wahyudi (2013), CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. Berdasarkan penelitian Hersugondo dan Tamtomo (2012), CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Berdasarkan penelitian Prayudi (2011), CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LDR.

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga) dikurangi *Interest Expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan). Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit) (Riyadi, 2006). Berdasarkan penelitian Zulfikar (2014), NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian Bilal et al. (2013), NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Pamularsih (2015), NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Prayudi (2011), Agustina & Wijaya (2013), NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Berdasarkan penelitian Nugraha (2014), NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LDR Nugraha (2014).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. Semakin tinggi rasio LDR mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas (ROA) bank. Berdasarkan penelitian Sudyanto dan Suroso (2010), Zulfikar (2014), Defri (2012), LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Agustiningrum (2013), LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Alper dan Anbar (2011), LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Dalam Laporan Perekonomian tahunan yang dirilis oleh Bank Indonesia menyebutkan bahwa selain dari aspek profitabilitas dan rasio-rasio keuangan, kinerja perbankan juga dapat diukur dari kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga) biasa disebut dengan DPK. Semakin besar dana yang dimiliki suatu bank maka diiringi pula dengan besarnya peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuannya (Nandadipa, 2010). Berdasarkan penelitian Sukma (2013), DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Wityasari (2014), Sudyanto dan Suroso (2010), DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Barus dan Sulistyio (2011), Yuliani (2007), DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan *reserach gap* dari penelitian terdahulu serta ditemukannya penelitian mengenai CAR, Dana Pihak Ketiga, NPL terhadap LDR diiringi dengan penelitian-penelitian yang menghasilkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA maka *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai variabel intervening yang dapat digunakan untuk mengisi perbedaan hasil tersebut atau menjembatani inkonsistensi hasil penelitian tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah *capital adequacy ratio*, *net interest margin*, dana pihak ketiga, memiliki pengaruh terhadap *loan to deposit ratio* dan *return on assets* pada bank umum *go public* di Indonesia periode 2010-2014.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh CAR terhadap LDR

Menurut Siamat (2003) fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya. Bila tingkat kecukupan modal bank baik, maka masyarakat akan tertarik untuk mengambil kredit, dan pihak bank akan cukup mempunyai dana cadangan bila sewaktu-waktu terjadi kredit macet. Bank yang memiliki CAR yang tinggi maka kredit nya juga banyak, sehingga apabila CAR meningkat maka akan meningkatkan LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama (2010), Prayudi (2011), Sasongko (2011), Hersugondo & Tamtomo (2012) menghasilkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengaruh DPK terhadap LDR

Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Dengan dana yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit, oleh karena itu pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Harmanta dan Ekananda (2005), Meydianawati (2006), Pratista (2010) menghasilkan pengaruh DPK positif dan signifikan terhadap LDR.

Berdasarkan penjelasan teoritis tersebut di atas, maka dapat diajukan Hipotesis 2 sebagai berikut :

H2 : Ada pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengaruh NIM_{t-1} terhadap LDR

NIM menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh terhadap intermediasi perbankan karena baik dan buruk intermediasi akan berdampak pada *Net Interest Margin* (NIM) yang akan diperoleh bank. Menurut Dendawijaya (2003), semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almalia (2005), Arditya Prayudi (2011), Agustina dan Wijaya (2013) menghasilkan NIM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. NIM satu tahun sebelumnya akan mempengaruhi LDR periode berikutnya. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ada pengaruh positif antara *Net Interest Margin* (NIM_{t-1}) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupipenurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkanoleh aktiva yang beresiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan banktersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasionaldan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Dendawijaya,2001). Sehingga CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Nusantara (2009) , Bilal et al. (2013), Wityasari (2014), Sudiyanto dan Suroso (2010) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis yang pertama yaitu :
H4 : Ada pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh DPK terhadap ROA

Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2013:71). Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh Bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana (Rusdiana, 2012). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2009) , Sudiyanto dan Suroso (2010) , Barus & Sulistyio (2011) menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan teoritis tersebut di atas, maka dapat diajukan Hipotesis 5 sebagai berikut :

H5 : Ada pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh NIM_{t-1} terhadap ROA

Net Interest Margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk mendapatkan bunga bersih. Dengan meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi laba kepada bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan NIM suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Khizer et al. (2011), Paolo (2011), Nesrine et al. (2012), Bilal et al. (2013) , menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini NIM yang digunakan adalah satu tahun sebelumnya. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H6 : Ada pengaruh negatif antara *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh LDR terhadap ROA

Loan to Deposit Ratio adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. Menurut Ahmad Buyung Nusantara (2009) semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan dan semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Setiabudi (2010), Kasbal (2011), Ramdany (2012), Agustiningrum (2013) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H7 : Ada pengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh CAR terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai rasio kecukupan modal merupakan faktor utama dalam kinerja keuangan suatu bank untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan. Fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya (Siamat, 2005). CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Dendawidjaya, 2001). Menurut laporan perekonomian Indonesia sumber utama keuntungan suatu bank diperoleh dari kredit yang disalurkan tersebut. Besarnya kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank (Kasmir, 2004). Apabila CAR suatu bank tinggi

maka menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola risikonyasemakin kuat dan bagus. Bank yang memiliki CAR yang tinggi maka kredit nya juga banyak, sehingga apabila CAR meningkat maka akan meningkatkan LDR (Nandadipa, 2010). Semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba (ROA) (Rusdiana, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2010), Prayudi (2011), Sasongko (2011), Hersugondo & Tamtomo (2012) menghasilkan pengaruh CAR yang positif dan signifikan terhadap LDR. Diiringi dengan penelitian oleh Setiabudi (2010), Kasbal (2011), Ramdany (2012), Agustiningrum (2013) bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H8 : CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

Pengaruh DPK terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari simpanan masyarakat, sehingga bank dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mencapai berbagai sasaran yang diinginkan. Salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit, oleh karena itu pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Harmanta dan Ekananda (2005), Meydianawati (2006), Pratista (2010) menghasilkan pengaruh DPK positif dan signifikan terhadap LDR. Semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba (ROA) (Rusdiana, 2012). Diiringi dengan penelitian Setiabudi (2010), Kasbal (2011), Ramdany (2012), Agustiningrum (2013) yang menghasilkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H9 : DPK berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

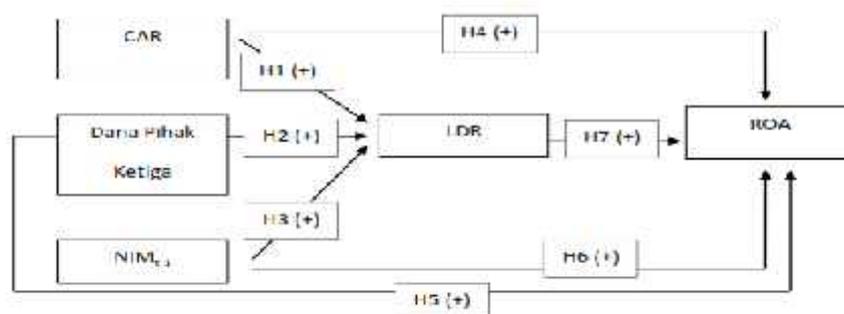
Pengaruh NIM_{t-1} terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Penelitian yang dilakukan oleh Almalia (2005), Arditya Prayudi (2011), Agustina dan Wijaya (2013) yang menghasilkan pengaruh NIM positif dan signifikan terhadap LDR. Diiringi dengan penelitian oleh Setiabudi (2010), Kasbal (2011), Ramdany (2012), Agustiningrum (2013) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Rasio NIM pada satu tahun sebelumnya dapat mempengaruhi jumlah profitabilitas bank dalam periode berikutnya.

Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H10 : NIM_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Hersugondo & Handy Tamtomo (2012), Merita Wityasari (2014), Bambang Sudiyanto & Jati Suroso (2010), Riski Agustiningrum (2013), Bilal et al. (2013), Arditya Prayudi (2011), I Made Pratista (2010)

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *return on assets*, *capital adequacy ratio*, dana pihak ketiga, *net interest margin*, dan *loan to deposit ratio*. Data sekunder diperoleh dari *Annual Reports* Bank yang mengeluarkan data rasio-rasio keuangan pada bank umum *go public* di Indonesia setiap tahun. Periode penelitian selama lima tahun yaitu dari tahun 2010 – 2014 yang berasal dari masing-masing bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga terdapat 28 perusahaan sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan statistik. Uji statistik pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Analisis Data : uji Normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi
2. Analisis Regresi Berganda : uji Koefisien Determinasi (R^2), uji F, uji T
 - a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini pengukuran koefisien determinasi total menggunakan pengukuran koefisien determinasi total.
 - b. Uji F
Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model.
 - c. Uji T
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

3. Analisis Jalur

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis *path*. Analisis Jalur merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi berganda dan bivariate. Analisis jalur ingin menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel eksogen (Independen) dan endogen (dependen) sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel intervening atau variabel antara (Imam Ghozali, 2008:93). Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung antar variabel dalam model maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model.

$$\text{LDR} = 1\text{CAR} + 2\text{DPK} + 3\text{NPL}_{t-1} + e1 \quad (1)$$

$$\text{ROA} = 1\text{CAR} + 2\text{DPK} + 3\text{NPL}_{t-1} + 4\text{LDR} + e2 \quad (2)$$

4. Uji Sobel

Model penelitian memberikan adanya pengaruh tidak langsung dari NIM_{t-1} , CAR dan DPK terhadap ROA melalui LDR. Efek tidak langsung adalah efek yang muncul melalui variabel intervening. Uji intervening dilakukan dengan menggunakan uji Sobel untuk membuktikan bahwa LDR dapat memediasi pengaruh variabel NIM_{t-1} , CAR dan DPK terhadap ROA. Pengujian intervening merupakan pengujian terhadap b_1 dan dilanjutkan dengan b_2 dengan menggunakan rumus Sobel (Ghozali, 2013).

$$S_{p2p3} = \sqrt{\frac{2}{p^3} \frac{2}{Sp^2} + \frac{2}{p^2} \frac{2}{Sp^3} + \frac{2}{Sp^2} \frac{2}{Sp^3}}$$

Pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan program SPSS untuk pengujian analisis jalur ditentukan dengan :

- a. Nilai t di atas 1,29 menunjukkan variabel intervening dapat memediasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Nilai t di bawah 1,29 menunjukkan variabel intervening tidak dapat memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis model 1 Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM Terhadap LDR dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	49.226	14.538		3.386	.001
CAR	-.248	.254	-.081	-.975	.331
LN_DPK	1.624	.760	.177	2.136	.034
NIMt-1	1.834	.476	.312	3.851	.000

a. Dependent Variable: LDR

Hasil uji hipotesis model 2 Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, LDR Terhadap ROA dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10.368	1.551		-6.683	.000
CAR	.038	.014	.202	2.725	.007
LnDPK	.027	.052	.053	.523	.602
LnNIM	-.946	.338	-.489	-2.800	.006
LDRpredicted	.149	.030	1.011	5.033	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil output SPSS di atas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{LDR} = 49,226 - 0,248 \text{ CAR} + 1,624 \text{ LnDPK} + 1,834 \text{ NIM}$$

$$\text{ROA} = -10,368 + 0,38 \text{ CAR} + 0,27 \text{ LnDPK} - 0,946 \text{ LnNIM} + 0,149 \text{ LDR}_{\text{predicted}}$$

Hasil pengujian masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut :

1. **Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap LDR**

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian pengaruh CAR terhadap LDR diperoleh nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,331. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.

2. **Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap LDR**

H2 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian pengaruh DPK terhadap LDR diperoleh nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,034. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak.

3. **Variabel Net Interest Margin (NIM_{t-1}) terhadap LDR**

H3 : *Net Interest Margin* (NIM_{t-1}) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian pengaruh NIM_{t-1} terhadap LDR diperoleh nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa NIM_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap LDR dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa Bank dengan NIM yang besar pada periode sebelumnya cenderung memiliki LDR yang lebih tinggi. Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima.

4. **Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA**

H4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil pengujian pengaruh CAR terhadap ROA diperoleh nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,007. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Bank dengan CAR yang tinggi cenderung memiliki ROA yang tinggi. Hal ini berarti Hipotesis 4 diterima.

5. **Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA**

H5 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil pengujian pengaruh DPK terhadap ROA diperoleh nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,602. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Hal ini berarti Hipotesis 5 ditolak.

6. **Variabel Net Interest Margin (NIM_{t-1}) terhadap ROA**

H6 : *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil pengujian pengaruh NIM_{t-1} terhadap ROA diperoleh nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,006. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa NIM_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Hal ini berarti Hipotesis 6 ditolak.

7. **Variabel Loan to Deposit Ratio terhadap ROA**

H7 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil pengujian pengaruh LDR terhadap ROA diperoleh nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti Hipotesis 7 diterima.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Hasil nilai *adjusted R-Square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya ROA dan LDR yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya.

Tabel 1.3
Koefisien Determinasi (Squared Multiple Correlations)

	Estimate
LDR	0,132
ROA	0,427

Sumber : *Annual Report (diolah)*

Pada tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R^2 LDR sebesar 0,132 dan ROA sebesar 0,427 dengan total R^2 0,466. Hal ini berarti bahwa 13,2% variasi LDR dapat dijelaskan oleh CAR, DPK, NIM sedangkan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh variabel lainnya dan 42,7% variasi ROA dapat dijelaskan oleh CAR, DPK, NIM LDR sedangkan sisanya sebesar 57,3% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hasil Uji Intervening

Uji intervening dilakukan dengan menggunakan uji Sobel untuk membuktikan bahwa LDR dapat memediasi pengaruh variabel CAR, DPK dan NIM terhadap ROA. Hasil pengujian pada model penelitian pengaruh tidak langsung diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1.4
Uji sobel

	t
CAR -> LDR -> ROA	-0,94
DPK -> LDR -> ROA	1,93
NPL -> LDR -> ROA	3,00

Sumber : *Annual Report* ,(diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CAR tidak memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t yang kurang dari 1,29. Sedangkan variabel DPK dan NPL memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t yang lebih besar dari 1,29.

1. Variabel CAR terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Hasil uji mediasi dengan uji Sobel mendapatkan nilai t sebesar -0,94. Nilai tersebut kurang dari 1,29. Hal ini berarti bahwa CAR tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui LDR. Variabel LDR tidak dapat memediasi antara variabel bebas (CAR) dengan variabel terikat (ROA). Dengan demikian Hipotesis 8 ditolak.

2. Variabel DPK terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Hasil uji mediasi dengan uji Sobel mendapatkan nilai t sebesar 1,93. Nilai tersebut lebih besar dari 1,29. Hal ini berarti bahwa DPK memiliki pengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui LDR. Variabel LDR tidak dapat memediasi antara variabel bebas (DPK) dengan variabel terikat (ROA) Dengan demikian Hipotesis 9 diterima.

3. Variabel NPL terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Hasil uji mediasi dengan uji Sobel mendapatkan nilai t sebesar 0,3957. Nilai tersebut lebih besar dari 1,29. Hal ini berarti bahwa NIM_{t-1} memiliki pengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui LDR. Variabel LDR dapat memediasi antara variabel bebas (NIM_{t-1}) dengan variabel terikat (ROA). Dengan demikian Hipotesis 10 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis 1 mendapatkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR. Hasil ini tidak sesuai dengan yang dihipotesiskan. Alasan mendasar atas tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan dari CAR terhadap LDR adalah variasi CAR dari sampel bank kecil, variasi CAR yang kecil tidak akan mempengaruhi LDR. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Anthony Wijaya (2013) yang menyatakan CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK yang semakin besar akan meningkatkan LDR yang dimiliki bank, semakin tinggi nilai DPK bank maka semakin tinggi pula kredit yang disalurkan oleh bank tersebut, yang berarti semakin tinggi LDR. Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga yang diperoleh pihak bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK yang semakin besar akan meningkatkan LDR yang dimiliki bank. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Pratista (2010) yang menyatakan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

Pembahasan Hasil Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis 3 mendapatkan bahwa NIMt-1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR dengan arah positif. Hal ini menunjukkan jika NIM per tahun lalu meningkat, pendapatan bunga tahun lalu meningkat. Peningkatan pendapatan bunga tahun lalu akan meningkatkan ketersediaan dana di bank untuk bisa meningkatkan penyaluran kredit di tahun ini, sehingga LDR akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arditya Prayudi (2011) Agustina & Anthony Wijaya (2013) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap LDR. NIM satu tahun sebelumnya akan mempengaruhi LDR periode berikutnya.

Pembahasan Hasil Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis 4 mendapatkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hal ini karena kondisi CAR yang lebih besar dalam satu periode memberikan keuntungan yang lebih besar dari bank. Alasan mendasar atas diperolehnya pengaruh yang positif dan signifikan dari CAR terhadap ROA adalah berkaitan dengan upaya bank untuk tetap memperkokoh kecukupan modalnya. Kecukupan modal yang tinggi menunjukkan kemampuan bank untuk dapat memberikan kredit yang semakin besar, yang akhirnya dapat meningkatkan ROA. Demikian juga penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus & David Sulisty (2011), Bambang Sudiyanto dan Jati Suroso (2010), Meryta Wityasari (2014) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK yang ada tidak bermakna atau signifikan terhadap ROA bank. DPK menunjukkan dana yang dimiliki bank yang berasal dari pihak ketiga. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus & David Sulisty (2011), Yuliani (2007) yang menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Keenam

Hasil pengujian hipotesis 6 mendapatkan bahwa NIMt-1 memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa kondisi NIM periode lalu akan menurunkan ROA bank tahun sekarang. Penurunan NIM dapat terjadi karena pendapatan non bunga meningkat namun pendapatan bunga menurun sehingga akan menurunkan ROA. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Zulfikar (2014) yang menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pembahasan Hasil Hipotesis Ketujuh

Hasil pengujian mendapatkan bahwa LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa kondisi LDR yang lebih besar dalam satu periode pasti akan meningkatkan ROA bank. Rasio LDR yang semakin tinggi mengindikasikan semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Hal ini akan memberikan pendapatan bunga yang semakin besar yang akan meningkatkan profitabilitas (Sudirman, 2000:193). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Agustiningrum (2013) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kedelepan

Hasil pengujian mendapatkan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan memediasi LDR. Hal tersebut dapat dilihat pada uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t masih kurang dari 1,29. Sehingga tidak dapat diperoleh hubungan mediasi antar ketiganya. Alasan yang tak kalah pentingnya yaitu ditemukan dalam pengujian bahwa LDR yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kesembilan

Hasil pengujian mendapatkan bahwa DPK mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan memediasi LDR. Hal tersebut dapat dilihat pada uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t lebih besar dari 1,29. Sehingga dapat diperoleh hubungan mediasi di antaranya. Variabel LDR dapat memediasi antara variabel bebas (DPK) dengan variabel terikat (ROA). Dapat dilihat pula pada pengujian yang telah dihasilkan bahwa DPK tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan LDR menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kesepuluh

Hasil pengujian mendapatkan bahwa NIM_{t-1} mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan memediasi LDR. Hal tersebut dapat dilihat pada uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t lebih besar dari 1,96. Sehingga dapat diperoleh hubungan mediasi antar ketiganya. Variabel LDR dapat memediasi antara variabel bebas (NIM_{t-1}) dengan variabel terikat (ROA). LDR pun juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA yang dapat dilihat pada pengujian yang telah dilakukan. Hal tersebut menginterpretasikan bahwa NIM satu tahun sebelumnya dapat menentukan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat yang diukur dengan LDR, dan LDR tersebut dapat menentukan ROA pada bank.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis jalur sebagaimana dijelaskan sebelumnya didapatkan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dengan dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap LDR dan memiliki arah negatif, sehingga hipotesis 1 tidak terbukti. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap LDR dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 2 terbukti. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap LDR dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 3 terbukti. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 4 terbukti. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 5 tidak terbukti. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah negatif, sehingga hipotesis 6 tidak terbukti. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 7 terbukti. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui hasil pengujian intervening menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis 8 tidak terbukti. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui hasil pengujian intervening menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis 9 terbukti. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) melalui hasil pengujian intervening menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 10 terbukti.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu jumlah sampel yang kecil dengan periode pengamatan yang relatif pendek yaitu 5 tahun. Jumlah sampel yang kecil karena keterbatasan data yang ada sehingga hanya sedikit yang memenuhi kriteria sampel.

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah periode pengamatan dan variabel lain yang diduga turut berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA) , faktor lain yang bisa ditambahkan, misalnya Giro Wajib Minimum (Hapsari,2011), *Size* dan Tipe Bank (Perwitaningtyas, 2014). Kedua, disarankan bagi manajemen bank agar jika ingin meningkatkan LDRnya atau fungsi intermediasinya, bank harus mampu meningkatkan NIM periode sebelumnya. Jika bank ingin meningkatkan LDRnya atau fungsi intermediasinya, bank harus mampu meningkatkan DPKnya. Jika bank ingin meningkatkan ROAnya, bank harus mampu meningkatkan pinjaman (kredit) nya atau LDRnya yang dikelola dengan lebih baik. Jika bank ingin meningkatkan ROAnya, bank harus mampu meningkatkan kecukupan modalnya atau CARnya dengan cara meningkatkan modal sendiri atau menurunkan ATMR.

REFERENSI

- Agustina dan Anthony Wijaya, 2013. “Analisis yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio Bank Swasta Nasional Di Bank Indonesia”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.3, No.02, Oktober, 2013
- Agustiningrum, Riski, 2013. “Analisis Pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan”. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol.2, No.8, 2013
- Ali, Khizer et.al, 2011. “Bank-Spesific and Macroeconomic Indicators of Profitability – Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan”. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 , No. 6, April , 2011
- Alper, Deger dan Adem Anbar, 2011. “Bank Spesific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey”. *Business and Economic Research Journal*. Vol.2, No.2, 2011
- Barus, Andreani Caroline dan David Sulisty,2011. “Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di BEJ”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.1, No.2, Oktober,2011
- Bilal, Muhammad et.al, 2013. “Influence of Bank Spesific and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Bank A Case Study of Pakistan”. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.4, No.2, 2013
- Defri, 2011. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 01, No. 01, September, 2012
- Dendawijaya Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta :Ghalia Indonesia Gul, Sehrish et.al , 2011. “Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan”. *The Romanian Economic Journal*. Vol. XIV, No.39, Maret, 2011
- Ghozali, Imam. 2004. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Hersugondo dan Handy Setyo Tamtomo, 2012. “Pengaruh CAR, NPL, DPK, dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia”. *Dharma Ekonomi* . Vol.XIX, No.36, Oktober, 2012
- Nugraha, Romadhoni Eka, 2014. “ Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya operasional Pendapatan Operasional(BOPO), Return On Asset(ROA), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)”. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2014
- Pamularsih, Diyah, 2014. “Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR, dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013”. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*. Vol.1, No.1 , Februari, 2015
- Prayudi, Arditya, 2011. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Return On Asset (ROA), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)”. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Gunadarma*. 2011
- Sudiyanto, Bambang dan Jati Suroso, 2010. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2005-2008". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.2 , No.2 , Mei, 2010
- Sukma, Yoli Lara , 2013. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) ". *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Vol.1, No.2, 2013
- Wahyudi, Dwi Setyo dan Muhamad Syaichu, 2013. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL, dan BOPO Terhadap LDR Pada Bank Umum Go Public Di Indonesia Periode 2008-2012". *Diponegoro Journal of Management*. Vol.2, No.4, 2013, hal 1-9
- Wityasari, Merita, 2014. "Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak (DPK), NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening". *Diponegoro Journal of Management*. 2014
- Yuda, I Made Pratista dan Wahyu Meiranto, 2010. "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan". *Diponegoro Journal of Management*. Vol.7, No.1, November,2010
- Yuliani, 2007. "Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Ynag Go Publik Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Surabaya*. Volume 5 Nomor 10, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Zulfikar, Taufik, 2014. " Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM Terhadap Kinerja profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia". *Jurnal Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan*. Vol.1, No.2, 2014.